MOTIVASI TIONGKOK MENOLAK BERGABUNG DENGAN *NEW STRATEGIC ARMS REDUCTION TREATY*

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Gelar Sarjana Program Studi Hubungan Internasional

Disusun oleh:

Hendrian Fajar Jaya Tangkepayung

20160311054031

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Motivasi Tiongkok Menolak Bergabung Dengan *New Strategic Arms Reduction Treaty*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Hendrian Fajar Jaya Tangkepayung

20160311054031

Jayapura, 29 / Februari / 2021

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I

TTD

(Melpayanty Sinaga, S.IP.,M.A)
19880128 201504 2 003

Mengetahui,
Dekan

TTD

(Dr. Septinus Saa, S.Sos., M.Si)
19280924 1996 10 1001

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa/i:

Nama : Hendrian Fajar Jaya Tangkepayung

NIM : 20160311054031

Program Studi : Hubungan Internasional

Jurusan : Ilmu Politik

Jenjang Program : S1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Makalah dengan judul:

Motivasi Tiongkok Menolak Bergabung Dengan *New Strategic Arms Reduction Treaty*

adalah benar-benar menggunakan tulisan/karya ilmiah saya. Jika diragukan keasliannya, maka saya bersedia dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar sarjana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benar nya.

Jayapura, 29/Februari/2021

Hendrian Fajar Jaya Tangkepayung,

Materai 6000

Hendrian Fajar Jaya Tangkepayung

ABSTRAK

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui motivasi sesungguhnya Tiongkok menolak bergabung dalam perjanjian *New Strategic Arms Reduction Treaty* (New START) dan menolak untuk meratifikasi-nya, setelah mengetahui seberapa kuatkah alasan itu sehingga membuat Tiongkok menolak ajakan membentuk perjanjian nuklir trilateral dengan Amerika Serikat dan Russia, melalui penelitian ini diharapkan akan di ketahui seberapa besarkah dampak merugikan dari alasan yang di berikan Tiongkok, serta cukupkah agar dapat di jadikan alasan untuk menolak perjanjian New START. Dari beberapa rumusan yang di ambil maka penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dokumen dan sumber data sekunder kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan gambaran umum kekuatan militer Tiongkok sebagai Negara, dan dampak kepemilikan senjata berhulu ledak nuklir di tangan Negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat mempengaruhi tuntutan peningkatan sistem keamanan Negara-negara di dunia, yang mana dapat di kurangi dengan bergabungnya Tiongkok ke dalam perjanjian New START.

Kata Kunci : Tiongkok,Nuklir,Pengendalian Senjata,Militer,Dilema Keamanan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the real motivation behind China refusal to join the New Strategic Arms Reduction Treaty (New START) and refusing to agree upon New START ratification, after discovering how strong the reason that causing China to refuse the invitation to create a trilateral nuclear treaty with United States and Russia, trough this study the negative impact from China reasons for not joining New START is well expected to be known and measured as for how solid they are to be able to refuse the New Strategic Arms Reduction Treaty. The research method used for this study is Descriptive with Document as its data collection technique and secondary qualitative research as its data source. This research will give a general image of how China military as a country, and the cause of having nuclear warhead at its disposal as a country with fast economy growth could influence the demand for improving Nations around the globe security systems, which could be minimized by having China joining the New Strategic Arms Reduction Treaty.

Key Words: China,Nuclear,Arms Control,Military,Security Dilema.